

HUBUNGAN STRES, HOUSE INDEX (HI) DAN IKLIM DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KOTA SEMARANG

UMMI KHAIRUNISA – 25010113130219

(2017 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat utama di Indonesia, termasuk di Kota Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor tingkat stres, *house index* (HI) dan iklim dengan kejadian DBD di Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan analitik dengan studi *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah penderita DBD ditiga rumah sakit Kota Semarang dan data iklim dari BMKG. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson dan uji *Chi square* dengan $\alpha=0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan bermakna sedang dengan arah negatif pada suhu ($p=0,000$ dan $r=0,-429$), ada hubungan bermakna lemah dengan arah positif pada curah hujan ($p=0,014$ dan $r=0,288$), ada hubungan bermakna lemah dengan arah positif pada kelembaban udara ($p=0,001$ dan $r=0,382$) namun tidak ada hubungan bermakna antara tingkat stres ($p=0,102$) dengan kejadian DBD di Kota Semarang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna pada iklim (suhu udara, curah hujan dan kelembaban udara) namun tidak ada hubungan bermakna antara tingkat stres dengan kejadian DBD di Kota Semarang

Kata Kunci: DBD, Stres, Iklim, House Index (HI)